



NO.04

Hasil Penelitian Tahun Anggaran 2016

## **PENGELOLAAN BENIH SUMBER SAYURAN POTENSIAL BERBASIS SISTEM MANAJEMEN MUTU**

**DR. Ir. Catur Hermanto, MP.**

### **RINGKASAN**

Sayuran yang diperbanyak secara generatif, yaitu tomat, buncis, mentimun, kacang panjang, dan bayam, mempunyai peran penting terutama dalam pemenuhan nutrisi. Sistem budidaya dari komoditas sayuran tersebut memerlukan dukungan ketersediaan benih bermutu. Produktivitas sayuran dan mutu produknya tergantung pada mutu benih yang digunakan. Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) Balai Penelitian Tanaman Sayuran mempunyai mandat untuk menyediakan dan mendistribusikan benih sumber kelas penjenis dan dasar secara kontinyu dan terjaga mutu genetik, fisik dan fisiologisnya. Pada tahun 2016 UPBS menargetkan untuk memproduksi benih sumber dan inti sayuran generatif sebesar 303 kg benih. Kegiatan produksi benih dilakukan di daerah Jawa Barat dan Jawa Tengah. Dalam upaya menjaga kualitas benih yang dihasilkan, proses produksi dilakukan berdasar pada Standar Operasional Prosedur (SOP) Produksi Benih Sumber, sedangkan jaminan mutu dengan penerapan Sistem Manajemen Mutu UPBS-Balitsa mengikuti standar SNI ISO 9001:2008. Capaian produksi dari target yang dibebankan terpenuhi dari dua kegiatan. Pertama, produksi benih inti dari 11 varietas sayuran potensial diperoleh hasil sebanyak 15,79 kg benih. Kedua, produksi benih sumber dari 11 varietas sayuran potensial diperoleh hasil sebanyak 331,724 kg. Dari hasil tersebut 313,724 kg atau sebesar 103,54% telah lulus uji laboratorium, sebanyak 1,60 kg benih atau sebesar 0,53% tidak lulus uji, sebesar 20,80 kg atau sebesar 6,86% masih dalam proses pengujian.

Kata Kunci: benih, buncis, bayam, inti, kacang, kangkung, mentimun, mutu, penjenis, sumber, tomat.